

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“MENGKALI SPIRITUALITAS SANTO YOHANES PAULUS II SEBAGAI SUMBER INSPIRASI BAGI PELAYANAN KATEKIS DI ZAMAN SEKARANG”**. Judul skripsi ini dipilih berdasarkan pengalaman pribadi penulis terhadap keprihatinan menurunnya semangat pelayanan katekis akibat adanya tantangan-tantangan pelayanan yakni arus besar perubahan zaman yang terjadi dewasa ini. Realitas pelayanan katekis menunjukkan adanya tantangan pelayanan yang menghambat dan mempersulit penghayatan spiritualitas pelayanan sehingga semangat melayani menurun. Hal ini tidak dapat dibiarkan sebaliknya harus disikapi dan ditanggapi secara bijaksana oleh para katekis. Bertitik tolak dari kenyataan itu, skripsi ini dimaksudkan untuk memberi inspirasi kepada para katekis agar tetap bersemangat dalam melayani kebutuhan umat.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah inspirasi macam apa yang dapat digali dari spiritualitas St. Yohanes Paulus II untuk meningkatkan semangat pelayanan katekis zaman sekarang. Persoalan tersebut diolah dengan menggunakan studi pustaka terhadap kisah pelayanan St. Yohanes Paulus II guna memperoleh inspirasi-inspirasi dari spiritualitas pelayanan St. Yohanes Paulus II. Inspirasi-inspirasi yang dipaparkan kiranya dapat berguna bagi para katekis untuk meneguhkan dan meningkatkan semangat pelayanan mereka.

St. Yohanes Paulus II adalah sosok pribadi yang sangat menginspirasi banyak orang. Beliau adalah pribadi yang sangat kuat dalam iman, harapan dan kasih yang didukung oleh semangat doa mistis. Beliau pribadi yang penuh kasih sehingga disebut promotor kasih. Beliau pribadi yang tenang, lemah lembut dan murah senyum namun tegas pada keyakinannya. Beliau pribadi yang teguh, tangguh dan tanggap terhadap tantangan arus zaman, berani menghadapi penderitaan dan kematian. Semangat pelayanannya tidak pernah pudar meskipun menghadapi banyak tantangan dan ancaman pembunuhan. Beliau tidak kunjung lelah menyuarakan kasih Allah kepada dunia seperti seorang ibu yang mencurahkan kasih sayang sepenuhnya kepada anaknya. Beliau telah menjadi garam dan terang dunia. Oleh karena itu pantaslah beliau menjadi teladan dan inspirasi bagi para katekis sebagai pelayan.

Dalam sejarah Gereja, tugas dan peran katekis sangatlah penting bagi perkembangan dan penyebarluasan iman. Katekis menjadi tulang punggung bagi perkembangan Gereja. Maka, pembinaan dan pendampingan terhadap katekis dan calon katekis perlu terus diupayakan oleh keuskupan maupun paroki. Mengingat begitu penting kehadiran para katekis dan banyaknya tantangan pelayanan, maka sangat mendesaklah upaya pendampingan dan pembinaan para katekis agar tetap bersemangat dalam melayani umat. Oleh karena itu, penulis juga menawarkan suatu program retreat sebagai upaya untuk membantu meningkatkan semangat dan penghayatan panggilan katekis sebagai pelayan.

ABSTRACT

This undergraduate thesis entitles **"EXPLORING THE SPIRITUALITY OF SAINT JOHN PAUL II AS A SOURCE OF INSPIRATION FOR THE MINISTRY OF CATECHISTS TODAY"**. This title was selected based on the author's personal concern about the declining of the catechists of the ministry of catechists due to the challenges of the ministry that is the large current of the change of time today. The reality shows there are challenges which impede the appreciation of the spirituality of ministry so that the spirit of ministry declined. This situation cannot be allowed and have to be addressed and responded wisely by catechists. Based on this fact, this undergraduate thesis was intended to keep inspiration of catechist in order to remain energetic in servicing the needs of the people.

The main issue in this undergraduate thesis is what kind of inspiration based on the spirituality of St. John Paul II can be explore to enhance the ministry catechists today. This issue was elaborated by using literature on the ministerial story of St. John Paul II in order to get inspiration from his ministerial spirituality. Thus inspiration presented would be useful to strengthen and intensify the spirit of ministry of catechists.

St. John Paul II is a very inspired person to many people. He was the one who is very strong personal in faith, hope and love that supported by the mystical spirit of prayer. He was called promoter of love because he was a person full in love. He was a quiet, gentle, full of smile person as well as and firmly in his belief. He was a tenacious and resilient as well as ready to response to the today's challenges. He dared to face suffering and death. His ministerial spirit never faded in spite of confronting challenges and threats of murder. He never exhausted expressing God love to the world as a mother who entirely devoted her affection to her children. Therefore, he was worth to become example and to give inspiration for catechists as a servant.

In the history of the Church, the task and the role of catechists have been development and dissemination of the faith. Catechists have become the backbone for the Church development. Thus the formation and assistance of the catechists need to keep on pursued by dioceses and parishes. Relying on the important of catechists and many challenges of ministry, the formation and assistance of catechists are very urgent so that the catechists keep on their spirit of ministry. Therefore, the author offers a retreat program as an attempt to enhance the spirit and the appreciation of the vocation of catechists as servants.